

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DEBT TO TOTAL ASSET DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PENERAPAN KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

Agung Dio Dwiangga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1221900051@surel.untag-sby.ac.id

Achmad Maqsudi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: achmadmaqsudi@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of Profitability, Company Size, Debt to Total Assets and financial distress to the accounting conservatism at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of the research is the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2019-2021. This research used a purposive sampling method in the selection of the sample based on predetermined criteria. Based on these criteria, obtained samples as much as 36 companies during a three years period of observation. The data used a secondary data. The data collection method used a documentation method. This research using classical assumptions, multiple linear regression tests, and hypothesis testing. The results of this research indicate some of the factors that influences positively significant to accounting conservatism is Profitability and financial distress. meanwhile Company Size and Debt to Total Assets has no significant effect to accounting conservatism.

Keywords: Accounting Conservatism, Profitability, Company Size, Debt to Total Assets and financial distress.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt to Total Assets dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019- 2021. Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 36 perusahaan selama tiga tahun periode pengamatan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi adalah Profitabilitas dan financial distress. Sedangkan Ukuran perusahaan dan Debt to Total Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt to Total Assets dan Financial Distress

LATAR BELAKANG

Manajemen ialah pihak yang dipercayakan oleh pemilik dalam mengelola perusahaan, yang berkewajiban untuk memberikan laporan pertanggungjawaban, pertanggung jawaban tersebut salah satunya yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan tentu saja sangat penting bagi perusahaan karena sangat membantu perusahaan menilai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang disiapkan oleh perusahaan menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Manajemen dalam menyajikan laporan keuangannya wajib mengikuti standard akuntansi yang berlaku yaitu Standard Akuntansi Keuangan (PSAK).

Sebagai seorang manajemen harus mempunyai prinsip integritas dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya. Selain itu dalam mencatat laporan keuangan juga harus dijaga integritasnya, agar pencatatan keuangannya akurat. Jika hasil kinerja yang baik maka manajemen perusahaan mendapat apresiasi dari pemilik atau pemegang saham. Seperti memperoleh Profitabilitas yang tinggi, asset perusahaan semakin bertambah, dan tidak terjadi debt to total asset atau financial distress.

Alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa penelitian terdahulu, sehingga membuat peneliti meneliti kembali terkait pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, debt to total asset dan financial distress terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

Objek penelitian yang akan dilakukan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2019-2021). Pemilihan sektor manufaktur menjadi populasi adalah karena sektor industri manufaktur memiliki jumlah perusahaan yang besar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Sehingga sampel yang akan diteliti juga berjumlah besar dan akan berdampak pada penguatan hasil penelitian.

TINJAUAN PUSTAKA

Konservatisme Akuntansi

Definisi Konservatisme akuntansi Menurut Widayati (2011) ialah suatu sikap dan pandangan akuntansi berdasarkan sikap pesimistik dalam menghadapi ketidakpastian laba atau rugi yang dilakukan dengan prinsip meminimalisasi laba kumulatif yang dilaporkan dengan cara memperlambat pengakuan pendapatan, mempercepat pengakuan biaya, merendahkan nilai aset dan meninggikan penilaian utang.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bersih. Profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan tidak menerapkan konservatisme untuk menjaga eksistensi perusahaan tersebut di mata investor maupun masyarakat. Sedangkan profitabilitas yang rendah akan membuat perusahaan menerapkan konservatisme untuk mengantisipasi berita buruk dan menganalisa lebih lanjut penyebab menurunnya profitabilitas

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan perusahaan termasuk perusahaan yang besar atau kecil. Ukuran perusahaan merupakan skala pengelompokan perusahaan dibagi menjadi perusahaan kecil, perusahaan menengah, dan perusahaan besar. Dimana pengelompokan ini dapat diukur dengan berbagai cara antara lain: total aktiva, total penjualan, gaji karyawan, dan lain-lain. Achmad Maqsudi (2019). Ukuran perusahaan tersebut dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size) dan perusahaan kecil (small firm).

Debt to Total Asset

Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva Kasmir (2013). Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai dari utang Andhani (2019). Leverage menunjukkan seberapa besar aset yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang. Apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka perusahaan akan semakin menerapkan prinsip yang konservatif.

Financial Distress

Definisi Financial distress merupakan situasi yang dihadapi oleh perusahaan ketika arus kas operasional yang dimiliki tidak memadai untuk membayarkan kewajiban atau obligasinya (seperti beban bunga dan utang dagang), yang kemudian mendorong perusahaan mengadakan perbaikan. Menurut Salim dan Sudiono (2017) . Awal mula terjadinya financial distress yaitu ketika perusahaan terindikasi tidak mampu menyelesaikan perkara utangnya terutama berkaitan dengan utang jangka pendek. kondisi financial distress ini sangat mengancam terhadap jalannya suatu perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar.

Hipotesis

1. H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi
2. H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi
3. H3: Debt to Total Asset tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi
4. H4: Financial Distress tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi

METODOLOGI PENELITIAN

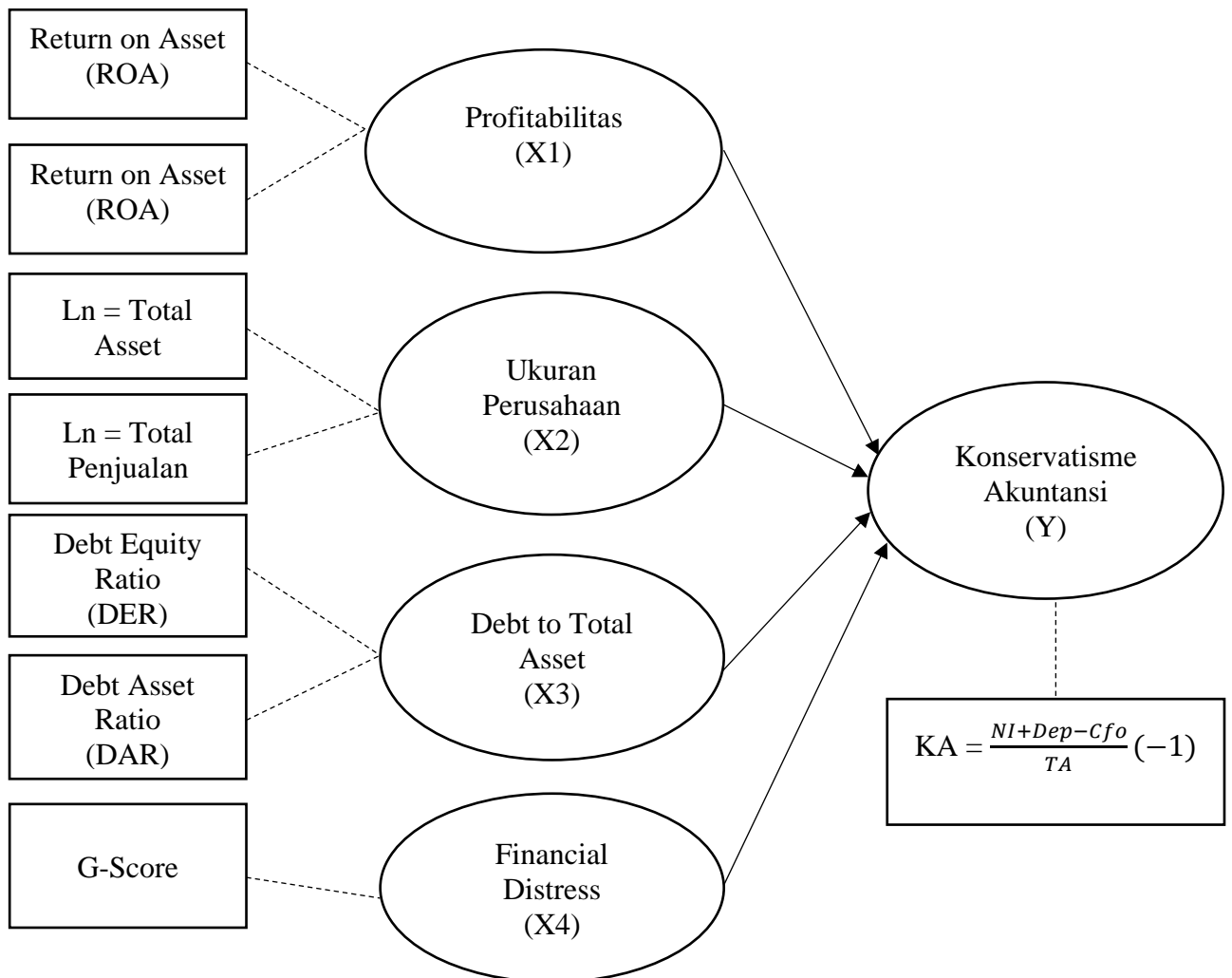
Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu fenomena dengan membuat suatu hipotesis yang menghubungkan pengaruh satu variabel dengan variabel lain.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021 yang berjumlah 36 perusahaan manufaktur yang diambil berdasarkan Purposive sampling.

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

Kerangka Proses Berpikir

KERANGKA PROSES

Kajian Teoritik :

Konservatisme Akuntansi

Watts (2003), Lasdi (2009)

Profitabilitas

Solichah dan Fachrurrozie (2019), Susan Irawati (2006), Pratanda dan Kusmuriyanto (2014), Llorens, Meca, dan Durendez (2017)

Debt to Total Asset

Aristiyani dan Wirawati (2013), Sukmawati Sukamulja (2017), Dewi dan suryanawa (2014), Kasmir (2013), Mardiyati (2012)

Ukuran Perusahaan

Putu Ayu dan Gerianta (2018), Firmasari (2016), Rahayu Ningsih dan Pujiono (2018), Diantamala (2008)

Financial Distress

Hery (2006), Rahayu (2018), Alhayati (2013), Pramudita (2013), Fitri (2017), Firmasari (2016)

Kajian Empirik :

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial D-istress Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi

El-Bannany (2017), Diantimala (2008), Firmasari (2016), Hartomo, G. (2019), Oktomegah, C. (2012), Parquinda, L., & Azizah, D. F. (2019), Setyaningsih, H. (2008), Yuliarti, D. (2017),

Pengaruh Leverage, Financial Distress dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia Tahun 2013-2017

Abibraya (2017), Ariefianto, M. D. (2012), Jesica et al. (2012), Lasdi, L. (2008), Pramana, A. D. (2010), Rohadi, D. (2018), Savitri, E. (2016), Wardhani, R. (2006), Yuliarti, D. (2017)

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt To Total Asset dan Financial Distress Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi

Alfian, A, & Sabeni, A. (2013), Choiriyah, N. (2016). Ghozali. (2013), Hendri, E. (2015), Hendrianto. (2012), Kasmir. (2013)

RUMUSAN MASALAH

Seberapa besar pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, debt to total asset dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021?

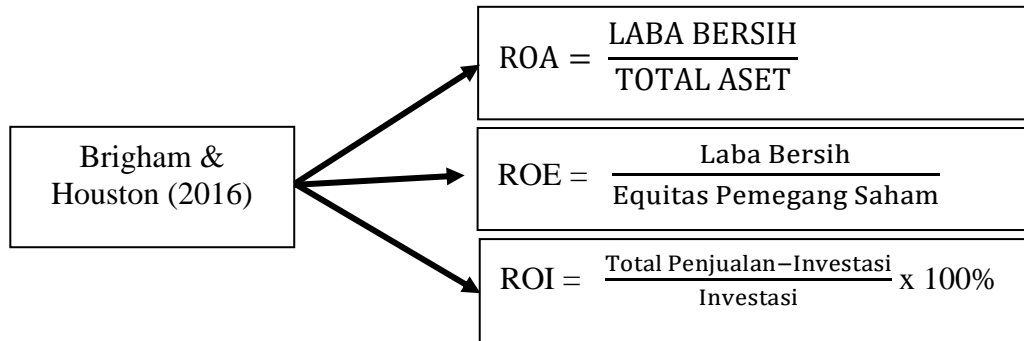
TEHNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis datanya menggunakan regresi data panel. Hal ini dikarenakan data pada penelitian ini adalah gabungan antara cross section dan time series. Dengan alat bantu yang digunakan dalam analisis data yaitu IBM SPSS 22

Variabel dan Indikator

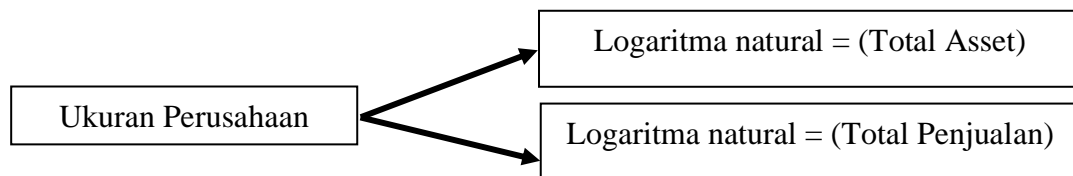
Profitabilitas

Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Brigham dan Houston, 2010):



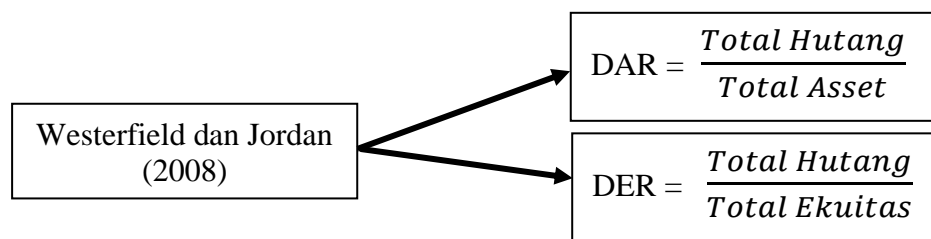
Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Rahayu dan Suaryana (2015). sebagai berikut:



Debt to Total Asset

Debt to equity ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari Westerfield dan Jordan (2008). sebagai berikut:



Financial Distress

Peneliti mengukur financial Distress menggunakan Model Grover (G-Score) dari Alhayati 2013, sebagai berikut.

$$G\text{-Score} = 1,650 X_1 + 3,404 X_2 - 0,016ROA + 0,057$$

Metode Analisa Data

Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara angka statistik pada variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian.

Statistik Asumsi Klasik

Dengan adanya asumsi klasik bertujuan untuk menghindari adanya estimasi yang bias karena tidak semua data dapat menerapkan model regresi berganda.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah sampel yang telah saya pilih berdistribusi normal atau tidak.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah didalam persamaan model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent

Uji heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lainnya.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara variabel independent dan variabel dependen

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi.

Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen

Uji T

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	36	-0.2082	0.4162	0.0815	0.1053
Ukuran Perusahaan	36	20.6191	30.8762	25.9833	2.8738
Debt To Total Asset	36	6.8493	1355.1132	99.6241	150.4100
Financial Distress	36	-0.7859	2.3481	0.8969	0.6447
Konservatisme Akuntansi	36	-1.6237	0.6967	-0.1467	0.3557
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 36 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021.

Pada variabel struktur Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,2082 merupakan kepemilikan perusahaan KICI Tbk. Nilai maksimum sebesar 0,4162 merupakan kepemilikan perusahaan Multi Bintang Indonesia (MLBI) Tbk. Nilai rata-rata Profitabilitas sebesar 0,0815. Nilai standar deviasi sebesar 0,1052 yang berarti ukuran penyebaran data pada variabel struktur Profitabilitas sebesar 0,1052 dari 36 sampel yang digunakan.

Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Test Statistic	0.140
Asymp. Sig.(2-Tailed)	0,071

Berdasarkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Asymp. sig sebesar $0,071 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Variabel	collinearity statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Profitabilitas	0,389	2.569	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,873	1.146	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Debt To Total Asset	0,671	1.491	Tidak Terdapat Multikolinearitas
Financial Distress	0,311	3.215	Tidak Terdapat Multikolinearitas

Berdasarkan data pada tabel Uji Multikolinearitas dapat diketahui bahwa semua variabel independen yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt To Total Asset dan Financial Distress memiliki nilai tolerance lebih besar daripada 0,1 (tolerance > 0,1). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa keempat variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil daripada 10,0 (VIF < 10,0).

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Profitabilitas	0.074	0.670	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0.032	0.851	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Debt to Total Asset	-0.103	0.550	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Financial Distress	0.124	0.471	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Dependent Variabel: RES2			

Berdasarkan dari tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 (sig > 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tidak terindikasi adanya heteroskedastisitas pada variabel independen.

Uji Auto Korelasi

	Nilai dU	Durbin Watson (DW-Test)	Nilai 4-dU	Keterangan
model persamaan	1.742	1.919	2.258	tidak terdapat autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson yang disajikan pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa nilai d (DW-test) adalah sebesar 1.919. Nilai d lebih besar daripada nilai dU sebesar 1.742 dan lebih kecil daripada nilai (4-dU atau 4-1.742) sebesar 2.258. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi B	Sig
(Constant)	0.620	0.062
Profitabilitas	2.009	0.000
Ukuran Perusahaan	-0.023	0.056
Debt to Total Asset	-0.000	0.
Financial Distress	-0.344	0.000
Variabel dependen: CONACC (Konservatisme Akuntansi)		

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji kaitan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, debt to total asset dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.403	0.163	0.130

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.8, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa Adjusted R² mempunyai nilai sebesar 0,130. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel

independen dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, ukuran perusahaan, debt to total asset dan financial distress dapat menjelaskan sebesar 13 % terhadap variabel konservatisme akuntansi. Selebihnya sebesar 87 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji F

Model	Sum of Squares	F	Sig.
Regression	2.581	6.064	0.000 ^b
Residual	10.958		
Total	13.539		

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.9, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05 (sig < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan, debt to total asset, dan financial distress secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Uji T

Deskripsi	B	Sig.	Keputusan
Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi	2.009	0.000	Diterima
Ukuran Perusahaan tidak terhadap konservatisme akuntansi	-0,023	0.056	Tidak diterima
Debt to total Asset tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.	-0.000	0.156	Tidak diterima
Financial Distress berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.	-0.344	0.000	Diterima

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 variabel Profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 2.009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi pada profitabilitas signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Profitabilitas berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi sehingga H1 diterima.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10, variabel Ukuran Perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -0,023 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,056 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan tingkat Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi sehingga H2 ditolak

c. Pengaruh Debt to total asset terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10, variabel Debt to total asset mempunyai koefisien regresi sebesar -0,000. dengan nilai signifikansi sebesar 0,156. Koefisien regresi pada variabel Debt to total asset signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,156 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio leverage yang digunakan untuk mengukur kontrak hutang, maka semakin tinggi risiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Sehingga menunjukkan nilai P Value lebih besar dari alpha, maka H_0 diterima H3 ditolak.

d. Pengaruh financial distress terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10, variabel financial distress mempunyai koefisien regresi sebesar -0,344 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi pada variabel financial distress signifikan pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ karena nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa financial distress memiliki arah positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi sehingga financial distress berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi atau H4 diterima

SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris terkait pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, debt to total asset dan financial distress terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan simpulan sebagai berikut.

- Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Sehingga dengan tinggi rendahnya profitabilitas tentu akan mendorong perusahaan untuk semakin konservatif dalam penyajian laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menghasilkan laba besar cenderung berfokus untuk menyajikan laba yang tampak lebih kecil guna menekan biaya politik yang harus ditanggung melainkan terdapat juga perusahaan yang memanfaatkan laba besar tersebut agar dapat eksis dimata investor.
- Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Dikarenakan, jika total aset yang semakin besar akan membuat ukuran perusahaan semakin besar. Semakin besar pula ukuran perusahaan maka standar kinerja dan profitabilitas perusahaan cenderung semakin tinggi, sehingga perusahaan memiliki biaya politis yang lebih besar. Biaya politis yang besar memungkinkan manajer untuk mengurangi laba, maka dari itu perusahaan tidak akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.
- Debt to Total Asset tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka semakin tinggi juga risiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. maka dari itu perusahaan tidak akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.
- Financial distress memiliki pengaruh positif terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Dikarenakan Jika keuangan perusahaan bermasalah maka manajer akan menaikkan tingkat konservatisme akuntansi. Dengan kata lain, jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan mempunyai prospek yang buruk, maka manajer akan memberikan sinyal untuk menerapkan prinsip Akuntansi konservatisme

SARAN

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu periode pengamatan dan subjek penelitian yang terbatas. Periode pengamatan hanya 2019 hingga 2021 (3 tahun) dan subjek penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Berdasarkan keterbatasan yang ada maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yaitu memperpanjang rentang periode pengamatan dan menggunakan subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Widayati. (2011). Definisi Konservatisme merupakan sikap pesimistik dalam menghadapi ketidakpastian laba atau rugi. *Konservatisme Akuntansi*, 128-131.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan pada perusahaan publik di Indonesia. University Of Sarjanawiyata Taman Siswa. *Jurnal Telah Dan Riset Akuntansi*, 102-122. Yogyakarta.
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45.
- Salim, S. (2017). Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan. Definisi Financial Distress sebagai Variabel Independent, 130-134.
- Rahayu, S., Kusmuriyanto, Kiswanto, & Gunawan, D. V. (2018). Factors Influencing the Application of Accounting Conservatism in the Company. *KnE Social Sciences*, 180–197.
- Alhayati, F. (2013). Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di PT BEI). 1–23
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/jea17.v4i02.3303>